

Penggunaan Platform dan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah

Muhamad Hilmi Ainunnajih*¹, Imroatus Sulthoniyah², Linda Tri Asmara³, Sabilar Rosyad⁴

¹UIN KH Abdurrahman Wahid, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

³Politeknik Hasnur, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*} hilmi.ainunnajih@gmail.com, ²imroasulthon@gmail.com,
³asmaranurwahid@gmail.com, ⁴sabilarrosyad@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran dan penilaian bahasa Inggris di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber akademik yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa platform dan aplikasi digital, seperti Duolingo, Google Classroom, dan Kahoot!, mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan berbahasa siswa melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Di sisi lain, penilaian berbasis digital memungkinkan evaluasi keterampilan berbahasa yang lebih autentik dan efisien. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kebutuhan pengembangan kompetensi digital pada guru dan siswa masih perlu mendapat perhatian. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi yang selektif dan berbasis pedagogis untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah

Kata kunci: platform digital, aplikasi pembelajaran, bahasa Inggris, penilaian digital, studi literatur

Abstract

This study aims to examine the use of digital platforms and applications in English language learning and assessment in schools. The method employed is a literature review by analyzing various scholarly articles, research reports, and relevant academic sources from the past decade. The findings indicate that digital platforms and applications, such as Duolingo, Google Classroom, and Kahoot!, enhance students' motivation, engagement, and language skills through interactive and technology-based learning approaches. Moreover, digital assessment enables more authentic and efficient evaluation of language competencies. Nevertheless, challenges such as limited technology access and the need for improved digital competencies among teachers and students remain significant. This study recommends selective and pedagogically grounded integration of technology to optimize English language learning in schools

Keywords: digital platforms, learning applications, English language, digital assessment, literature review

Artikel Info:

Submit : April 2025

Revisi : April 2025

Terima : April 2025

Cite :

Ainunnajih, Sulthoniyah, I., Asmara, L.T., & Rosyad, S. (2025). Penggunaan Platform dan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(Special issue, Mei, 2025), 162-167.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan (Latip, 2020; Mohammadi, H., & Azanov, N., 2021). Berbagai platform dan aplikasi digital dirancang untuk menunjang proses pembelajaran dengan menawarkan pendekatan yang lebih interaktif, fleksibel, dan personal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media digital semakin berkembang dengan adanya aplikasi berbasis digital (Noviar et al, 2023). Aplikasi digital tersebut diantaranya mobile, learning management system (LMS), hingga platform berbasis Artificial Intelligence (AI). Aplikasi dan platform tersebut diharapkan dapat mampu mendukung penguasaan keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Inovasi-inovasi ini memberikan peluang baru bagi siswa dan guru untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih bervariasi, mempercepat umpan balik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan adaptif.

Namun demikian, terdapat gap yang cukup signifikan antara potensi besar teknologi ini dengan implementasi nyatanya di lingkungan sekolah. Tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan digital yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi dan platform tersebut (Sesmiemi, 2025). Selain itu, pilihan aplikasi yang beragam belum sepenuhnya disertai dengan pemahaman tentang efektivitas pedagogis masing-masing alat. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teknis atau kepuasan pengguna, sementara kajian mendalam mengenai bagaimana aplikasi dan platform ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah masih terbatas.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan kurikulum yang mendorong integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan platform dan aplikasi digital diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap, melainkan juga mampu mentransformasi proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih kolaboratif, kontekstual, dan berbasis kompetensi (Sujarwo et al, 2024). Di sisi lain, praktik penilaian pembelajaran pun perlu beradaptasi dengan pendekatan digital, agar mampu menilai keterampilan berbahasa secara lebih autentik dan holistik. Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang sistematis untuk memahami bagaimana platform dan aplikasi digital digunakan secara efektif dalam proses dan penilaian pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Fokus penelitian ini adalah melakukan kajian literatur terhadap pemanfaatan berbagai platform dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Kajian ini akan mengeksplorasi berbagai jenis aplikasi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, metode pembelajaran berbasis digital yang diterapkan, serta tantangan dan peluang yang muncul dalam implementasinya di sekolah. Dengan demikian,

penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik serta rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain pada proses pembelajaran, penelitian ini juga akan mengkaji pemanfaatan platform dan aplikasi digital dalam penilaian pembelajaran bahasa Inggris. Penilaian berbasis digital, seperti e-assessment dan portfolio online, menjadi alternatif strategis untuk mengukur kemampuan bahasa siswa secara lebih dinamis dan berkelanjutan. Kajian literatur ini akan membahas berbagai pendekatan penilaian yang didukung oleh teknologi, efektivitasnya dalam mengukur kompetensi berbahasa, serta tantangan yang dihadapi guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian digital di lingkungan sekolah.

Dengan mengkaji secara sistematis pemanfaatan platform dan aplikasi digital dalam kedua aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah akademik dan praktik pendidikan, serta menjadi rujukan bagi para pendidik, pengembang aplikasi, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji penggunaan platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan dari penelitian-penelitian terdahulu (Latip et al, 2024). Sumber yang digunakan yaitu database yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, prosiding konferensi, buku, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Pada penelitian ini fokus kajian pada integrasi teknologi digital dalam proses dan penilaian pembelajaran bahasa Inggris. Pemilihan sumber dilakukan secara sistematis melalui database akademik seperti Scopus, Google Scholar, dan ResearchGate dengan menggunakan kata kunci seperti “digital platforms for English learning,” “language learning applications,” dan “digital assessment in English education.”

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren, serta kesenjangan penelitian yang muncul dari literatur yang dikaji. Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada dua aspek utama, yaitu pemanfaatan platform dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran bahasa Inggris serta dalam penilaian hasil belajar bahasa Inggris di sekolah. Validitas temuan dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang berasal dari jurnal bereputasi dan penelitian empiris. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam dan terstruktur mengenai praktik dan tantangan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform dan Aplikasi Digital dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Pemanfaatan platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mengalami perkembangan pesat seiring dengan meningkatnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Aplikasi seperti Duolingo, Memrise, Babbel, serta platform berbasis LMS seperti Google Classroom dan Moodle, menjadi alat bantu utama dalam mendukung pembelajaran keterampilan berbahasa (Yulianti et al, 2024). Aplikasi tersebut menawarkan fitur pembelajaran berbasis gamifikasi, adaptif, serta personalisasi materi, sehingga dapat

meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Pendekatan ini dianggap efektif untuk memfasilitasi penguasaan kosakata, tata bahasa, keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Berbagai studi mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital memperkaya strategi pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan yang lebih kolaboratif dan berbasis proyek (Choustoulakis et al, 2025). Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti diskusi daring, kerja kelompok virtual, dan presentasi multimedia untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara lebih holistik. Pembelajaran berbasis teknologi ini juga mendukung penerapan metode pembelajaran aktif dan berbasis siswa (*student-centered learning*), di mana siswa lebih berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan mereka.

Selain itu, pemanfaatan aplikasi komunikasi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan berbicara dalam konteks dunia nyata. Melalui interaksi langsung secara daring, siswa dapat mengasah kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris, sekaligus membangun kepercayaan diri dalam penggunaan bahasa asing (Zati, 2020). Praktik berbicara daring ini menjadi solusi penting, khususnya dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yang menuntut adanya adaptasi metode pembelajaran.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Hambatan utama meliputi keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, infrastruktur internet yang belum merata, serta kesenjangan literasi digital di kalangan guru dan siswa. Selain itu, kurangnya keterampilan pedagogis dalam mengintegrasikan teknologi secara bermakna juga menjadi faktor penghambat optimalisasi penggunaan platform digital di sekolah.

Dalam konteks ini, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Seleksi aplikasi yang tepat, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi teknologi menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa pemanfaatan platform digital benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Dengan strategi implementasi yang terencana dan berkelanjutan, potensi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Platform dan Aplikasi Digital pada Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam ranah penilaian, penggunaan platform dan aplikasi digital membawa perubahan mendasar dalam cara guru mengevaluasi keterampilan bahasa Inggris siswa (Melati, 2024). Penilaian berbasis digital memungkinkan asesmen yang lebih fleksibel, interaktif, dan real-time. Aplikasi seperti Kahoot!, Quizizz, dan Socrative telah digunakan secara luas untuk melakukan penilaian formatif melalui kuis interaktif yang menyajikan umpan balik langsung kepada siswa. Dengan demikian, guru dapat dengan cepat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan oleh siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran secara dinamis.

Literatur juga menunjukkan bahwa platform seperti Google Forms dan LMS Assessment Tools memungkinkan pelaksanaan ujian daring dengan skala yang lebih luas dan efisien (Ibrahim et al, 2022). Guru dapat menyusun soal berbentuk pilihan ganda, isian singkat, hingga soal uraian, serta menganalisis hasil secara otomatis. Kelebihan ini tidak hanya menghemat waktu koreksi, tetapi juga memberikan data analitik mengenai performa siswa yang dapat digunakan untuk memperbaiki instruksi pembelajaran di masa depan.

Selain penilaian berbasis tes, pengembangan keterampilan produktif seperti berbicara dan menulis juga mendapat perhatian melalui penggunaan platform digital. Aplikasi seperti Flipgrid, Padlet, dan Google Docs memungkinkan siswa mengunggah tugas berbicara atau menulis siswa untuk dinilai secara lebih kolaboratif dan formatif (Reka, 2024). Guru dapat memberikan umpan balik berbentuk teks, audio, atau video, sehingga proses penilaian menjadi lebih kaya dan mendukung perkembangan berkelanjutan siswa dalam berbahasa Inggris.

Meskipun berbagai keuntungan tersebut tercatat, beberapa tantangan juga ditemukan dalam implementasi penilaian berbasis digital. Di antaranya adalah masalah keandalan koneksi internet, risiko plagiarisme dalam tugas daring, serta tantangan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Selain itu, tidak semua aplikasi menyediakan fitur asesmen keterampilan bahasa yang komprehensif, sehingga guru perlu melakukan seleksi aplikasi yang sesuai dengan indikator kompetensi yang diharapkan.

Sebagai implikasi, perlu adanya pengembangan kompetensi profesional guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian digital yang autentik, adil, dan akuntabel. Integrasi teknologi dalam asesmen tidak hanya tentang penggunaan aplikasi, tetapi juga tentang penerapan prinsip-prinsip asesmen yang bermakna dan mendorong pertumbuhan siswa. Dengan pengelolaan yang tepat, platform dan aplikasi digital dapat berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam mendukung asesmen pembelajaran bahasa Inggris yang lebih adaptif terhadap kebutuhan abad ke-21.

SIMPULAN

Penggunaan platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran dan penilaian bahasa Inggris di sekolah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan, dan kompetensi siswa. Berbagai aplikasi berbasis gamifikasi, platform LMS, serta media kolaboratif mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik, sementara teknologi asesmen digital memungkinkan evaluasi keterampilan bahasa yang lebih autentik dan efisien. Meskipun demikian, implementasi teknologi ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, dan kebutuhan pengembangan instrumen penilaian yang valid. Oleh karena itu, integrasi platform dan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu dilakukan secara selektif, terencana, dan berbasis pada prinsip pedagogis untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Choustoulakis, E., Garas, C., & Paraskeva, F. (2025). Designing A Project-Based E-Learning Course For Enhancing English Language Learning, Participation, And Peer Collaboration Among Primary School Pupils. In *INTED2025 Proceedings* (pp. 6877-6887). IATED. Retrieved from [10.21125/inted.2025.1766](https://doi.org/10.21125/inted.2025.1766)
- Ibrahim, W., Ibrahim, W., Zoubeidi, T., Marzouk, S., Sweedan, A., & Amer, H. (2022). An online management system for streamlining and enhancing the quality of learning outcomes assessment. *Education and Information Technologies*, 27(8), 11325-11353. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10918-8>
- Latip, A., Rahmi, E. F., Putri, W. M., Fajriyah, M., & Aditya, R. S. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri di Sekolah Dasar: A Narrative Literatur Review. *Pendas*:

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-12. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12451>
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Melati, E. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7080-7087. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29469>
- Mohammadi, H., & Azanov, N. (2021). A BRIEF REVIEW OF THE PLACE OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY IN TODAY'S LIFE. In *Повышение качества образования, современные инновации в науке и производстве* (pp. 431-435).
- Noviar, T. N. A., Palapah, M. A. O., Hernawati, R., & Tyaningsih, A. R. (2023). Mobile applications sebagai media penguatan kompetensi guru bahasa Inggris di Desa Lamajang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 93-108.
- Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393-405. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1624>
- Reka, A. (2024). Pembelajaran Kolaboratif Menulis Teks Rekon Berbantuan Media Padlet Sebagai Sarana Latihan Siswa Kelas IX SMPM 1 Surabaya. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 3(3). <https://doi.org/10.30651/jses.v3i3.24691>
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Limbong, S., Rosmayanti, V., Asdar, A., & Chatima, C. (2024). Pendampingan Inovasi Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Kearifan Lokal Pada Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1954-1964. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1243>
- Yulianti, P., Ilham, I., Bafadal, M. F., Rahmaniah, R., Ismail, H., & Hudri, M. (2024, August). Pengaruh Meningkatnya Keterampilan Berbicara dalam Platform Digital dan Pembelajaran di Ruang Kelas. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 72-84).
- Zati, V. D. A. (2020). Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring Bagi Siswa SD Selama Pandemi Covid-19. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(3), 112-118.